

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIPA BERBASIS KOMUNIKASI BISNIS**

**LINTAS BUDAYA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

**TESIS**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia



**Yang Yani**

**NIM 1808717**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2021**

Yang Yani, 2021

*PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIPA BERBASIS KOMUNIKASI BISNIS LINTAS BUDAYA DENGAN  
PENDEKATAN KONTEKSTUAL*

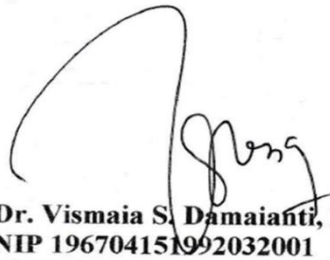
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

**Yang Yani**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIPA BERBASIS KOMUNIKASI BISNIS  
LINTAS BUDAYA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



**Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd.**  
**NIP 196704151992032001**

Pembimbing II,



**Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.**

**NIP 196707151991032001**

Diketahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Sekolah Pascasarjana

Universitas Pendidikan Indonesia,



**Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.**

**NIP 196109101986031004**

**KATA PENGANTAR**

Tesis ini berjudul “PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIPA BERBASIS KOMUNIKASI BISNIS LINTAS BUDAYA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL”. Tesis ini menganalisis kebutuhan dan mengembangkan bahan ajar bagi mahasiswa Tiongkok jurusan bahasa Indonesia semester 7, yaitu membutuhkan bahan ajar mengenai bidang bisnis dan keterampilan komunikasi bisnis lintas budaya para mahasiswa Tiongkok perlu ditingkatkan. Bahan ajar yang dikembangkan berbentuk modul dan dengan pendekatan kontekstual mengenai komunikasi bisnis lintas budaya, sehingga yang dibelajari dari bahan ajar ini dapat digunakan dalam kehidupan nyata. Hasil analisis selanjutnya dijadikan dasar dalam pengembangan bahan ajar bagi mahasiswa Tiongkok jurusan bahasa Indonesia. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menghasilkan produk yaitu bahan ajar (modul) BIPA berbasis komunikasi lintas budaya bagi mahasiswa Tiongkok, dengan pendekatan kontekstual bertujuan bisnis, yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh para pengajar dan pemelajar BIPA, sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran BIPA yang sesuai dengan kebutuhan. Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar megister pendidikan dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi para pengembang pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya BIPA.

Tiongkok, Desember 2020

Yang Yani

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan tesis ini, penulis telah mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu, penulis berterima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
2. Dr. Vismaia S. Damaianti, M. Pd., selaku Pembimbing I yang selalu sabar membimbing penulis dalam penyelesaian tesis.
3. Dr. Hj. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd., selaku Pembimbing II yang selalu memberikan saran dalam proses penyelesaian tesis ini.
4. Guru-guru dan subjek penelitian yang berasal dari Balai Bahasa UPI, UNNES, Universitas Kebangsaan Guangxi, Zhejiang Yuexiu University of Foreign Language, Beijing Foreign Studies University, Guangdong University of Foreign Studies.
5. Bapak Yang Wanxue dan Ibu Dong Yanping selaku keluarga yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam proses penyusunan tesis.
6. Teman-teman kelas C SPs UPI 2018 yang selalu membantu selama masa studi, khususnya Murni yang membantu penyelesaian tesis ini.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebut satu per satu, terima kasih atas segalanya.

Tiongkok, Desember 2020

Yang Yani

## ABSTRAK

### **Pengembangan Bahan Ajar BIPA Berbasis Komunikasi Bisnis Lintas Budaya dengan Pendekatan Kontekstual**

Yang Yani

*yaniyang76@gmail.com*

Seiring dengan perkembangan inovasi teknologi, fenomena globalisasi lebih signifikan, hubungan antara negara lebih lama lebih erat. Indonesia sebagai negara berkembang dengan pesat yang berperan penting dalam bidang ekonomi di dunia dan pasti akan bekerja sama dengan negara lain untuk mempromosikan pengembangan. Sementara ini, Tiongkok telah mengusulkan Inisiatif Sabuk dan Jalan untuk mempromosikan pembangunan ekonomi dan budaya dengan negara-negara tetangga, yaitu: The Silk Road Economic Belt and the 21st-century Maritime Silk Road. Maka Tiongkok-Indonesia memperkuat kerja sama bukan hanya di bidang ekonomi, tetapi juga di bidang budaya. Bahasa menjadi salah satu alat berkomunikasi yang sangat penting dalam proses bisnis maupun proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing tidak lepas dari komponen bahan ajar. Bahan ajar sebagai alat penting untuk menjelaskan dan mentransformasi pengetahuan. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan. Menurut data yang dikumpulkan bahwa kebutuhan bahan ajar bagi mahasiswa Tiongkok jurusan bahasa Indonesia yaitu membutuhkan bahan ajar bahasa Indonesia yang khusus di konteks komunikasi bisnis lintas budaya. Gegar budaya dalam bidang kerja merupakan tantangan pokok bagi mahasiswa yang lulus dari jurusan bahasa Indonesia. Ilmu pengetahuan ekonomi atau bisnis merupakan hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk mengombinasikan kompetensi komunikasi lintas budaya. jadi, untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Tiongkok, bahan ajar yang dikembangkan ini berbentuk modul dengan pendekatan kontekstual dan konten isinya meliputi pengetahuan ekonomi, budaya dan kosa kata yang terkait di berbagai bidang. Jenis pekerjaan yang dipilih dalam bahan ajar ini merupakan pekerjaan yang sesuai dengan perkembangan sosial. Sehingga yang dipelajari dari bahan ajar ini dapat digunakan di kehidupan nyata oleh mahasiswa Tiongkok yang lulus dari jurusan bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** bahan ajar, BIPA, Bisnis, komunikasi lintas budaya.

## ABSTRACT

### **The Development of BIPA Teaching Materials Based on Crosscultural Business Communication with A Contextual Approach**

Yang Yani

*yaniyang76@gmail.com*

Along with the development of technological innovation, the phenomenon of globalization is more significant, the relationship between countries is longer. Indonesia as a rapidly developing country plays an important role in the economic sector in the world and will definitely cooperate with other countries to promote development. Meanwhile, China has proposed a Belt and Road Initiative to promote economic and cultural development with neighboring countries, namely: The Silk Road Economic Belt and the 21st-century Maritime Silk Road. So China-Indonesia strengthens cooperation not only in the economic field, but also in the cultural field. Language is one of the most important communication tools in business processes and in the learning process. Learning Indonesian for foreign speakers cannot be separated from the components of teaching materials. Teaching materials as an important tool for explaining and transforming knowledge. Teaching materials used in learning must be in accordance with the needs. According to the data collected, the need for teaching materials for Chinese students majoring in Indonesian is requiring Indonesian language teaching materials specifically in the context of cross-cultural business communication. Cultural shock in the work field is a major challenge for students graduating from the Indonesian language department. Economics or business science is very important and very necessary to combine cross-cultural communication competences. So, to meet the needs of Chinese students, the teaching materials developed are in the form of modules with a contextual approach and the content includes economic knowledge, culture and related vocabulary in various fields. The type of work chosen in this teaching material is a job that is in accordance with social development. So that what is learned from this teaching material can be used in real life by Chinese students who graduate from the Indonesian language department.

**Keywords:** teaching materials, BIPA, business, cross-cultural communication.

## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL .....	11
BAB I .....	14
PENDAHULUAN .....	14
A. Latar Belakang Masalah .....	14
B. Identifikasi Masalah.....	19
C. Rumusan Masalah.....	20
D. Tujuan Penelitian .....	20
E. Manfaat Penelitian .....	21
F. Struktur Organisasi Penelitian .....	21
BAB II .....	23
LANDASAN TEORETIS.....	23
A. Bahan ajar .....	23
1. Pengertian Bahan Ajar Komunikasi Bisnis Lintas Budaya.....	23
2. Jenis-jenis bahan ajar .....	24
3. Karakteristik Bahan Ajar (Modul) .....	26
4. Tujuan dan Fungsi Penggunaan Bahan Ajar Modul .....	28
5. Prinsip Pengembangan Model Bahan Ajar Modul.....	30
6. Kelebihan Pembelajaran dengan Menggunakan Bahan Ajar Modul .....	34
7. Keterbatasan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar modul.....	35
B. BIPA .....	35
1. Pengertian BIPA .....	35
2. Klasifikasi Pemelajar BIPA .....	36
3. Hal yang Perlu Dipertimbangkan dalam Pengajaran BIPA .....	40
C. Pendekatan Kontekstual.....	42
3.1 Pengertian Pendekatan Kontekstual.....	42
1. Karakteristik model CTL .....	43
2. Komponen Pembelajaran Kontekstual.....	45
D. Komunikasi Bisnis Lintas Budaya.....	46
4.1. Definisi Komunikasi Bisnis Lintas Budaya .....	46
4.2. Manfaat dan Tujuan Komunikasi Lintas Budaya.....	48
4.3. Hambatan Komunikasi Bisnis Lintas Budaya.....	50
4.4. Kemampuan Berbahasa Berbasis Komunikasi Bisnis Lintas Budaya .....	51
5. Definisi Operasional .....	55
BAB III .....	57
METODOLOGI PENELITIAN .....	57
A. Metode penelitian.....	57

Yang Yani, 2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIPA BERBASIS KOMUNIKASI BISNIS LINTAS BUDAYA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B.	Data dan Sumber Data Penelitian .....	63
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	63
D.	Instrumen Penelitian .....	64
E.	Teknik Analisis Data .....	75
F.	Rancangan Bahan Ajar BIPA .....	76
BAB IV .....		83
A.	Temuan Penelitian .....	83
1.	Profil Bahan Ajar BIPA di Universitas di Tiongkok .....	83
2.	Rancangan Bahan Ajar BIPA Berbasis Komunikasi Bisnis Lintas Budaya dengan Pendekatan Kontekstual bagi Mahasiswa Tiongkok.....	104
3.	Proses Pengembangan Bahan Ajar BIPA Berbasis Komunikasi Bisnis Lintas Budaya dengan Pendekatan Kontekstual bagi Mahasiswa Tiongkok.....	111
4.	Kelayakan Bahan Ajar BIPA Berbasis Komunikasi Lintas Budaya dengan Pendekatan Kontekstual bagi Mahasiswa Tiongkok .....	138
B.	Pembahasan.....	153
1.	Profil Bahan Ajar BIPA di Universitas di Tiongkok .....	153
2.	Rancangan Bahan Ajar BIPA Berbasis Komunikasi Bisnis Lintas Budaya dengan Pendekatan Kontekstual bagi Mahasiswa Tiongkok.....	166
3.	Proses Pengembangan Bahan Ajar BIPA Berbasis Komunikasi Lintas Budaya dengan Pendekatan Kontekstual Bagi Mahasiswa Tiongkok .....	171
4.	Keterpakaian Model Bahan Ajar BIPA Berbasis Komunikasi Lintas Budaya dengan Pendekatan Kontekstual Bagi Mahasiswa Tiongkok .....	174
BAB V .....		179
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....		179
A.	Simpulan .....	179
B.	Implikasi.....	180
C.	Rekomendasi .....	180



## Daftar Pustaka

- Alwi, H. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Andi, P. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Angkowo, K. (2010). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arumdyahsari, S., Widodo, Hs, Susanto, G. (2016). pengembangan bahan ajar bahasa indonesia bagi penutur asing (bipa) tingkat madya. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 1 Nomor: 5*
- B, Suryosubroto. (1983). *Sistem Pengajaran dengan Modul*, Jakarta: Bina Aksara.
- Bachman, dkk. (1990). *Keragaman Bahasa dalam Pembelajaran*. Bandung: FPBS-UPI.
- Bargiela-Chiappomo, F dan Nickerson, C. (2003), Intercultural business communication. *Journal of intercultural studies* 24/1, 3-15
- Daryanto, (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas. (2002). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2004). *Pedoman merancang sumber belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. (2008). *Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2009). River, New Jersey: Pearson Press The systematic design of instruction. Upper Saddle.
- Fariqoh, R. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Membaca untuk Pembelajar BIPA Tingkat Dasar*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Furqon (2009). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Gafur A. (2004). *Pedoman Penyusunan Materi Pembelajaran (Instructional Material)*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, O. (2002). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hetherington & Parke. (1999). *Child psychology: A contemporary view point (4th ed)*. USA: Mcgraww-Hill College Companies, Inc.

Hoed, B. H. (1995). *Kerjasama Antarpemerintah dan Antarlembaga untuk Pengembangan BIPA*. Makalah Kongres BIPA 1995 Fakultas Sastra Universitas Indonesia Jakarta.

Hofstede, G. (1980). *Cultures consequences: international differences in work-related values*. Beverly Hills: Sage.

Imam S. (2007). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) berdasarkan Hasil Analisis Kebutuhan Belajar. *WACANA VOL. 9 NO. 1, APRIL 2007 (62—78)*

Jaba Sitepu, 2017, “15 Tujuan Komunikasi Bisnis Lintas Budaya”, <https://pakarkomunikasi.com/tujuan-komunikasi-bisnis-lintas-budaya>. (diakses tanggal 31 maret 2020).

John D. Daniels, Lee H. Radebaugh, Daniel P. Sullivan, (2013). *International Business: Environments and Operations*, 14 th edition.

Johsnon, A. (2014). *Practical Communication Skill*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Kedua. (1996). Jakarta: Balai Pustaka.

Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontektual: konsep dan aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.

Kustiawan. E.A, (2016). “CULTURE SHOCK? APA SIH ITU?” <https://communication.binus.ac.id/2016/10/05/culture-shock-apa-sih-itu/>. (diakses tanggal 31 maret 2020)

Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia.

Muliastuti, L. (2011). Telaah buku teks Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA). *Jurnal Bahasa Dan Sastra, (26-40)*

Muliastuti, L. (2016). *Dasar-dasar Pengajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA)*. Jakarta: Fakultas Bahasa dan Seni UNJ.

Mulyana, J. R. (2005). *Komunikasi Antar Budaya, Panduan Berkomunikasi dengan orang-orang berbeda budaya*, Bandung: Remaja Rosda Karya,

Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.

Mustaji. (2008). *Pembelajaran Mandiri*. Surabaya: Unesa FIP.

Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ningrum, R. K., dkk. (2017). BIPA (Bahasa Indonesia Penutur Asing) sebagai upaya internasionalisasi universitas di Indonesia. *The 1st Education and Language International Conference Proceedings*. 726-732.

Permendikbud nomor 27. (2017). Standar kompetensi lulusan kursus dan pelatihan bidang keterampilan kependidikan wisata, pemeliharaan taman, pekary kesehatan, petukangan kayu konstruksi, pemasangan bata, perancah, pemasangan pipa, mekanik alat berat, bahasa indonesia bagi penutur asing, pembuatan batik dengan pewarna ramah lingkungan, pembuatan malam batik, pembuatan batik dengan pewarna sintesis, pembuatan alat canting tulis, dan pembuatan canting cap. Jakarta: Kemendikbud.

Prastowo, A. (2011) *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Kreatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Pratama, A.M. (2019). "China Turun ke Posisi 3 Negara dengan Investasi Terbesar di Indonesia". <https://money.kompas.com/read/2019/07/30/133129626/china-turun-ke-posisi-3-negara-dengan-investasi-terbesar-di-indonesia?page=all> (diakses tanggal 31 maret 2020)

Prawiradilaga, Dewi, Salma. (2007). *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Purwanto, D. (2006). *Komunikasi Bisnis. Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Ramadhan., R,P, Widodo Hs, Harsiati., Titik. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Tingkat Pemula karya Ramadhani. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 1 Nomor: 3 Bulan Maret Tahun 2016* Halaman: 326—337

Riduwan. (2012). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sanjaya, W. (2015). *Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Shi Xingsong. (2015). Riset Komunikasi Bisnis Lintas Budaya: Teori, Metode, dan Aplikasi. Beijing, China, *Shandong Foreign Language Teaching: Vol.36 No.6*.

Shoimin, A. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sofyan, L. A. S. (1983). "Pengajaran ESP pada Tingkat Perguruan Tinggi", dalam *Linguistik Indonesia, Tahun No. 1*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.

Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Sungkono. (2003). *Pengembangan dan Pemamfaatan Bahan Ajar Modul dalam Proses Pembelejaran*. Yogyakarta: FIP UNY.

Suparman, A. (1997), *Model-model Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: STIALAN.

Suprijiono, A. (2009). *Cooperative Learning dan Teori Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.

Susanto, G. (2007). Pengembangan Bahan Ajar Bipa Berdasarkan Kesalahan Bahasa Indonesia Pembelajar Asing, *Jurnal Sastra Indonesia*. Malang: Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.

Suyitno, A. (1997). *Dasar-dasar Proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang: Jurusan Pendidikan Matematika. FMIPA UNNES.

Suyitno, I. (2000). *Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing*. Malang: Jurusan Sastra Indonesia FS UM.

Suyitno, A. (2007). *Pemilihan Model-Model Pembelajaran dan Penerapannya di Sekolah*, Jakarta: Pusdiklat Tenaga Teknis Keagamaan-Depag.

Suyitno, I. (2008). *Pengetahuan Dasar BIPA: Pandangan Teoretis Belajar Bahasa*. Yogyakarta: Grafika Indah.

Tian Guang & Trotter. (2012). Key issues in cross-cultural business communication anthropological approaches to internasional business. *African Journal of Business Management* 6 (22): 6456-6464.

Trianto (2007). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.

Uno, Hamzah B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 24.

Varner, I. (2000). "The Theoretical Foundation for Intercultural BusinessCommunication: A Conceptual Model." *THE Journal of Business Communication*. 37(1), 39.

Widodo, C. S. dan Jasmadi. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Kompetindo.

Wuryandani, Wuri dan Fathurrohman. (2012). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.